

NILAI-NILAI KEMANUSIAAN DALAM NOVEL ASMARANDANA KARYA INDAH HANNACO

Dana Dwi Nugraha

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Jember

Email: Danadwi1922@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menelaah nilai-nilai kemanusiaan yang didalamnya mendorong suatu individu atau kelompok melakukan tindakan agar harapan itu terwujud dalam kehidupan nyata. Kemanusiaan berarti hakikat dan sifat-sifat khas manusia sebagai makhluk yang tinggi martabatnya. Kemanusiaan menggambarkan ungkapan akan hakikat dan sifat yang seharusnya dimiliki oleh makhluk yang bernama manusia. Selain manusia didalamnya juga ada moral, kita mengenal pula moral dimana nilai yang berkaitan langsung dengan tingkah laku, keindahan, penampilan fisik, dan keserasian dalam hal penampilan yang sebuah karya sastra maupun tidak. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan secara mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan terhadap sesama manusia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber yang digunakan dalam artikel ini adalah sebuah karya sastra berupa novel terbaru di tahun 2017-2018. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tehnik baca catat. Hasil analisis penelitian menunjukkan kajian karya sastra lebih luas khususnya dalam nilai kemanusiaan dalam kajian sosial budaya dasar. Disamping sebagai pedoman atau panduan berbuat dan bertingkah laku dalam nilai kemanusiaan, prinsip ini juga dipakai dalam tolak ukur didalam mengevaluasi perbuatan seseorang. Prinsip ini juga berpasangan dengan sanksi, yaitu suatu keadaan yang dikenakan kepada si pelanggar norma tersebut yang dikenakan oleh si pelanggar norma. Macam nilai kemanusiaan yang diambil khususnya dari novel Asmaranda Karya Indah Hannaco yaitu nilai kemanusiaan hubungan manusia kepada Tuhan, nilai kemanusiaan hubungan manusia kepada sesama manusia dan yang terakhir nilai kemanusiaan hubungan manusia kepada diri sendiri. Dalam penelitian ini diharapkan karya sastra dapat dikaji lebih luas lagi dalam kajian nilai kemanusiaan dan dapat membantu peneliti selanjutnya untuk menganalisis lebih tentang karya sastra dalam segi kemanusiaan baik dari segi pendidikan, sosial dan budaya.

Kata kunci : kemanusiaan, nilai-nilai kemanusiaan

**THE VALUE OF HUMANITY IN THE NOVEL OF ASMARANDANA CREATED BY
INDAH HANNACO**

Dana Dwi Nugraha

**Indonesian Language and Literature Education Faculty of Education At
Muhammadiyah Jember University**

Email: Danadwi1922@gmail.com

Essay

This research analyzed the human values which encourage an individual or group to take action in order to the hope is realized in real life. Humanity means the nature and characteristics of human being as beings with high dignity. Humanity describes an expression of the nature and character that should be possessed by a creature named human. In addition to humans there is also a moral, we know moral where values are directly related to behavior, beauty, physical appearance, and harmony in the appearance, and harmony in the appearance of a literary or not. The purpose of this research is to describe in depth about human values towards human beings. This research use descriptive qualitative approach. The source that used in this article is a literary in the form of the latest novel in 2017-2018. The data collection technique in this research is a reading noted. The results of the analysis of the research show a broader study of literary, especially in human values in basic socio-cultural studies. Aside from being a guideline or guide to acting and behaving in human values, this principle is also used in benchmarks in evaluating somebody's actions. The principle is also paired with sanctions, namely a condition imposed on the violator of the norm imposed by the violator of the norm. The kind of human values that taken especially from the Asmarandana novel created by Indah Hannaco is the human value of human relations to God, the humanitarian value of human relations to each other's and the last is the human value of human relations to our own self. In this research, it is expected that this literary can be studied more broadly in the study of human values and can help further researchers to analyze more about the literary in terms of humanity both in terms of education, social and culture.

Keywords: Humanity, Human Values

Pendahuluan

Melihat Pokok nilai-nilai kemanusiaan maka karya sastra memiliki salah satu tujuan besar,

tidak dilihat dari satu sudut pandang kemanusiaannya saja, melainkan juga memberikan saran dan kritik didalam karya sastra tersebut. Bentuk kritik sastra bisa dilihat dan

dipahami dalam sebuah novel yang sudah diterbitkan. Novel yang selesai dalam beberapa kali tahap baca, memungkinkan sebagai sarana yang simpel dan efektif dalam penyampaian nilai-nilai kemanusiaan tersebut. Demikian dapat dibaca dalam novel *Asmaranda* karya Indah Hannaco.

nilai kemanusiaan nilai yang memanusiaikan manusia. Dengan demikian manusia sesuai dengan fitrahnya yaitu memiliki rasa "berkeprimanusiaan" bukan "berkeprihewan" dan memuliakan sesama manusia dengan kata lain "manusia memanusiaikan manusia (Diana (2017:144-145). Sependapat dengan yang dikemukakan Hadirman nilai kemanusiaan bukan hanya suatu pandangan yang menjunjung tinggi, tapi juga adalah hasil penghargaan manusia yang satu dengan yang lain. Kemudian menurut Tumanggor dkk (2012:140), bahwa nilai nilai kemanusiaan adalah suatu hal yang dapat memanusiaikan manusia atau bisa dikatakan juga kembali ke fitrah manusia. Sedangkan menurut Hardiman (2012:7) humanisme adalah suatu paham yang menitik beratkan pada manusia. Merujuk pada ketiga pendapat tersebut bahwa, nilai kemanusiaan tidak lepas dari kelakuan dan perlakukannya sebagai makhluk bermoral. Nilai-nilai kemanusiaan

yang menjadikan sumber moralitas dalam masyarakat banyak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal manusia.

Novel *Asmaranda* karya Indah Hannaco, penulis menyampampaikan banyak pesan-pesan bersifat kemanusiaan. Misalnya, seseorang laki-laki yang masih berusia belasan tahun yang sudah jatuh cinta dengan perempuan yang usianya jauh di atasnya beberapa tahun dan dia tidak menyesali semua yang sudah terlewatkan. Melalui sebuah novel *Asmarandana* Karya Indah Hannaco pengarang mengarahkan perkembangan tingkah laku secara dalam ataupun luar menuju perkembangan kebudayaan manusia ke arah yang lebih jauh. Keberadaan nilai kemanusiaan diharapkan mampu membangun kesadaran pembaca secara individu maupun secara luas.

Penelitian tentang nilai kemanusiaan sudah sering dikaji terutama nilai kemanusiaan dalam novel. Pada penelitian terdahulu yang berjudul "*Pembelajaran Apresiasi Sastra dan Nilai-Nilai Kemanusiaan Kajian Novel Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy*" yang diteliti oleh Sahrul Umami, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Perbedaan peneliti

terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada batasan masalah yang diteliti yaitu mendeskripsikan nilai kemanusiaan berdasarkan islam dalam novel, dan mendeskripsikan bentuk penyampaian pengarang dalam menyampaikan nilai kemanusiaan dalam novel *Bidadari Bermata Bening Karya Habiburrahman El Shirazy*. Sedangkan dalam penelitian sekarang yang berjudul "*Asmaranda karya Indah Hannaco*" dibatasi hanya mendeskripsikan wujud nilai kemanusiaan dengan metode sosial budaya dalam novel yang meliputi hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, dan hubungan manusia dengan Tuhan. Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang sekarang terletak pada jenis penelitian yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, dan objek yang diteliti masih sama yaitu novel. Peneliti berharap dengan adanya penelitian nilai kemanusiaan ini dapat mengkaji lebih dalam tentang karya dan ilmu sastra itu sendiri khususnya di sebuah karya sastra Novel *Asmaranda karya Indah Hannaco*.

Dalam menjalani sebuah bahtera kehidupan di dunia nyata. Manusia sebagai makhluk sosial dihadapi dengan berbagai macam masalah dalam dirinya sendiri. Tidak

lepas dari itu maka permasalahan tidak akan lepas ataupun menghilang begitu saja di dalam kehidupannya. Yang dimaksud dengan permasalahan dalam hidup adalah segala sesuatu yang perlu ditanganani dalam suatu kondisi tertentu ataupun untuk kebutuhan yang harus dipenuhi. Berikut ada beberapa masalah manusia secara menyeluruh dan umum. Bagaimana manusia mengatasi berbagai masalah tersebut dengan kondisi dan lingkungan yang ada disekitarnya untuk memenuhi segala aspek hidup yang dijalani, misalnya dengan mengambil hikmah dari segala sesuatu kejadian yang ada dalam hidupnya itu, maka dengan sendiri otomatis akan menunjukan suatu kualitas dari diri sendiri manusia sebagai sisi nilai kemanusiaannya.

Kehidupan manusia sering menjadi inspirasi dalam penciptaan sebuah karya sastra karena sifatnya sebagai cerminan masyarakat. Dengan demikian, kehidupan masyarakat akan terpenuhi dan terdokumentasikan dalam sebuah narasi-narasi karya sastra. Hubungannya dengan artikel ini, sebuah nilai-nilai kemanusiaan dapat terwujud dan diwujudkan dalam karya sastra sebuah novel pengeluaran terbaru milik Indah Hannaco yang berjudul "*Asmarandana*".

Metode Penelitian

- a. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan data-data tentang nilai-nilai kemanusiaan yang berada dalam Novel karya Indah Hannaco yang berjudul "Asmarandana". Penelitian ini cenderung menggunakan analisis, dan tidak mengutamakan kata kata. Hal ini sependapat dengan Endraswara (2013: 5) bahwa penelitian kualitatif dilakukan tidak mengutamakan angka-angka, tetapi mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antar konsep yang sedang dikaji secara empiris.
- b. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan dan dalam pendeskripsian data itu, maka semakin baik kualitas penelitian tersebut. Penelitian kualitatif juga tidak mengutamakan data yang berupa angka, tetapi kalimat dan memiliki ciri-ciri yang sangat deksriptif. Dapat disimpulkan bahwa

penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh data yang diteliti.

- c. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam kumpulan novel "Asmarandana" Karya Indah Hannaco dengan instrument pengumpulan data dari peneliti itu sendiri.

Pembahasan

Nilai-nilai kemanusiaan yang ada dalam cerita pendek atau Novel sangatlah penting, karena nilai akan memberikan pesan dan kesan positif kepada pembaca. Nilai-nilai kemanusiaan yang dibahas dalam penelitian ini ada 3 (tiga) aspek, (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan yang ke (3) hubungan manusia dengan diri sendiri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil semua nilai yaitu (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan yang

ke (3) hubungan manusia dengan diri sendiri. Lebih lanjut untuk mengetahui keberadaan nilai-nilai kemanusiaan dalam unsur (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan sesama manusia, dan yang ke (3) hubungan manusia dengan diri sendiri di dalam novel perlu membaca dengan cermat. Dengan membaca terlebih dahulu novel tersebut, dengan demikian dapat ditemukan nilai-nilai kemanusiaan di dalamnya. Khususnya disebut karya sastra Novel *Asmarandana* Karya Indah Hannaco. Berikut penjelasan pokok nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Asmarandana* karya Indah Hannaco beserta contohnya.

1. Nilai Kemanusiaan Hubungan Manusia kepada Tuhan

Nilai Kemanusiaan Hubungan Manusia kepada Tuhan merupakan akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Tuhan sebagai Khalik. Sikap dan perbuatan tersebut

memiliki ciri-ciri perbuatan *akhlaki* sebagaimana telah dijelaskan. Hubungan manusia kepada Tuhan dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sang pencipta dengan pengabdian ibadah dan menghindari hal-hal yang ditentang oleh agama yang telah ditetapkan (dalam Alim, Muhammad (2016:152).

(1) *“Tasdd Levi diliputi rasa bersalah yang menyiksa dari hari ke hari. Ada perang dahsyat didadanya yang menyedot begitu banyak energi. Levi diterjang **perasaan berdosa** karena telah tumbuh menjadi anak yang tidak lagi diurus”*. Contoh pertama dalam kalimat novel *asmarandana* (HMT hal 58)

(2) *“**Membohongi** Fatimah bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Karena sebenarnya Levi begitu menghormati perempuan itu. Fatimah yang selama ini mengurus Levi”*. Contoh kedua dalam kalimat novel *asmarandana* (HMT hal 47)

(3) *“Malam itu menjadi saat pertama Levi mencelupkan kakinya ke lumpur **penuh dosa**. Makin lama lumpur itu kian menariknya kian dalam. Membuat ketagihan”*. Contoh

ketiga dalam kalimat novel asmarandana (HMT hal 54)

Data (1) Kutipan di atas menunjukkan nilai Hubungan manusia kepada Tuhan. Nilai Hubungan Manusia kepada Tuhan ditunjukkan pada perasaan berdosa si Levi karena sudah melakukan hubungan yang menyimpang dan tidak sesuai dengan agama yang telah diajarkan. Dia juga sudah tidak lagi menjalani hidup apa adanya sejak mengenal Jessica. Fokus hidupnya bergeser jauh dalam nilai-nilai religius, mementingkan kepuasan libido. Materi menjadi hal yang penting lain yang menyusul kemudian, setelah mata Levi kian terbuka akan kemudahan yang didapatnya lewat materi yang diberikan oleh Jessica. Berikut kutipan data selanjutnya hubungan manusia kepada Tuhan.

Data (2) Kutipan tersebut menjelaskan dan membuktikan hubungan manusia kepada Tuhan. Nilai hubungan manusia kepada Tuhan ditunjukkan bahwa Levi berbohong kepada Fatimah

untuk bisa menuruti kemauannya sendiri pergi bersama Edo ke sebuah Hotel yang sudah di tentukan jam dan waktunya. Hati kecil Levi pun diliputi rasa bersalah sebagaimana Fatimah akhirnya tidak kuasa mengadang niat Levi yang sudah bulat. Ini menunjukan bahwa berbohong bukanlah sikap atau kelakuan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan. Berikut data selanjutnya hubungan manusia kepada Tuhan.

Data (3) Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Levi untuk pertama kalinya Levi mendapatkan pengakuan akan dosa yang telah diperbuatnya bersama Jessica, ini menunjukan betapa dilarangnya perbuatan yang sangat dibenci oleh sang pencipta. Dalam hal ini dikatakan Levi untuk pertama kalinya melakukan hal di luar ekspetasinya sebagai remaja yang belum menikah dan sudah merasakan dosa yang begitu mendalam semenjak kenal Jessica, dengan polosnya Levi yang masih berumur belasan Tahun

terampas begitu saja. Remaja ini juga banyak belajar hal baru yang bisa dilakukan di balik kasur ataupun kamar mandi. Levi baru sadar bahwa ranjang menyimpan rahasia penuh warna yang memerangahkan. Hubungan manusia kepada Tuhan

2. Nilai Kemanusiaan Hubungan Manusia Kepada Sesama Manusia

Menurut Wicaksono (2017:349) nilai sosial mengacu pada hubungan individu dengan individu yang lain dalam sebuah bermasyarakat. Bagaimana seseorang harus bersikap, bagaimana cara mereka menyelesaikan masalah dan menghadapi situasi tertentu juga termasuk dalam nilai sosial. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan manusia meliputi jujur terhadap orang lain, pertalian persahabatan, tolong menolong, kewajiban berbakti atau mengabdikan kepada orang lain dan melaksanakan peraturan pemerintah dan menurut Alim, Muhammad (2016:155) dengan perlakuan sesama manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negative seperti

membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melaikan juga kepada menyakiti hati dengan menceritakan aib seseorang dibelakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah.

(1) "Jangan gitu deh, Lev ! Aku tahu, saat ini kamu pasti sedih banget karena tante soraya meninggal. Tapi bukan berarti kamu sampai mengambil keputusan seekstrem itu. Jangan sampai gak kuliah dong. Memang kamu mau ngapain setelah tamat sekolah ?". (HMsm Hal 31)

(2) Awalnya Levi ragu untuk menawarkan bantuan, tapi ada rasa tak nyaman karena membiarkan seseorang mencari sesuatu yang mungkin saja penting baginya. Tanpa bicara, Levi segera menuju kafe dan meminjam sebuah senter dari karyawan yang ada disana (HMsm Hal 18)

(3) Bulu kuduk Levi terasa meremang karena mendengar suara penuh luka Jeremy. Mata biru pria itu tampak menggelap oleh kepatihan kentara. "Apa... apa maksudnya ?" Levi tidak berani menebak apapun. Jeremy mendesah pelan sebelumnya

menjawab. "Aku gay"
(HMsm Hal 182)

Data (1) Kutipan di atas menunjukkan nilai hubungan manusia kepada sesama manusia. Nilai hubungan Manusia kepada sesama manusia ditujukan bahwa Edo memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang sahabat untuk menolong Levi yang sedang putus asa menghadapi permasalahan hidup, dimana Edo juga yang lebih paham karakter Levi yang telah menjadikannya mereka sahabat selama bertahun-tahun. Levi sudah jauh-jauh hari mempersiapkan diri untuk masa depannya dan mendapatkan restu dari Soraya. Namun setelah kepergian soraya dari dunia ini, Levi mengalami perubahan besar dalam hidupnya. Mendadak putus asa dan semangatnya untuk kuliah hilang begitu saja .

Data (2) Kutipan di atas menunjukkan nilai Hubungan manusia kepada sesama manusia. Nilai Hubungan Manusia kepada sesama manusia ditujukan sifat tolong menolong terhadap sesama manusia.

Ditunjukkan pada sikap Levi yang tanpa pikir panjang sigap membantu seseorang perempuan yang sedang kesusahan mencari boneka yang hilang di area sekitar kolam. Levi merasa terpanggil hatinya untuk membantu perempuan asing yang mencari sesuatu di gelapnya malam pinggiran kolam renang. Tanpa bicara Levi membiarkan senter yang dipinjam dari karyawan hotel tersebut berpindah tangan. Dia hanya berdiam diri menyaksikan perempuan itu kembali berjongkok seraya menyenter kesana dan kemari.

Data (3) Kutipan di atas menunjukkan nilai Hubungan manusia kepada sesama manusia. Nilai Hubungan Manusia kepada sesama manusia ditujukan sifat kejujuran yang secara gamblang dilontarkan oleh Jerremy si kakak kandung Levi. Meskipun tidak percaya apa yang dilontarkan Jerremy tapi Levi tidak bisa menghindar atau mengelak dengan ucapan jujur sang kakak kandungnya tersebut. Sebelumnya Jerremy juga mengatakan bahwa ia bukan

orang yang bersih. Ia tahu apa yang dilakukannya ini ditentang oleh masyarakat maupun Tuhan. Tapi Jeremy pun tidak bisa menahan diri lagi. Bukannya ia tidak bisa mencoba untuk melawannya, akan tetapi Jeremy tetap menjadi pihak yang kalah.

Sulistyorini (2017: 54) nilai moral individual adalah nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan kehidupan pribadi sendiri atau cara manusia memperlakukan diri sendiri. Berikut penjelasan pokok nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel Asmarandana karya Indah Hannaco beserta contohnya.

3. Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut Wicaksono (2017:346) keutamaan moral sehubungan dengan batin atau kata hati manusia untuk perbuatan baik meliputi kerendahan hati, penuh percaya diri, keterbukaan, kejujuran, kerja keras, keandalan, dan penuh kasih. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri antara lain: pengendalian diri, mawas diri, berani mengakui dosa, atau perbuatan salah, senang hidup sederhana, bertindak wajar dan jujur, bekerja keras, percaya diri, bertindak hati-hati, dan berlaku adil. Hal ini pun juga sependapat dengan Nilai moral individual, menurut Eggy dan

- (1) *Jessica tidak salah, hanya saja dia tidak menyadarinya. **Levi sudah berubah banyak, terutama dua tahun terakhir ini. Namun dia mencoba untuk tidak menunjukkan perubahan secara terang-terangan*** (HMDDS Hal 12)
- (2) *Meski kadang perasaan cemburu menggelegak di tiap tetes darahnya. **Seperti saat tahu Jessica tidak bisa bersamanya karena harus menemani sang pengacara yang dirumorkan punya hubungan special dengan perempuan itu*** (HMDDS Hal 60)
- (3) *Hati Elena menghangat tanpa bisa dikendalikan. Dia sudah banyak bertemu pria menawan yang menjadi tamu resort ini. **Namun saat melihat Levi, susah baginya untuk mengalihkan pandangan atau bernafas***

dengan normal (HMDSS Hal 71)

- (4) *Meninggalkan sosok pria muda yang tampak rapuh, tertekan, dan menderita, lelaki ini jelas **menanggung beban yang tidak ringan*** (HMDSS Hal 168)

Data (1) Terlihat jelas pada kutipan di atas yang menunjukkan bahwa Jessica secara tidak langsung menyadari perubahannya selama beberapa waktu tahun terakhir . pengendalian diri terhadap Jessica tidak terlalu ditonjolkan oleh levi supaya suatu saat nanti Jessica tidak kaget dengan perubahan yang selama ini disembunyikan oleh Levi terhadap Jessica. Jessica tidak salah hanya Levi perlu mencari cara yang tepat agar suatu saat nanti Jessica tidak terlalu kaget. Sayang, belakangan Levi malah sesak nafas oleh kebimbangan yang semakin lama membuatnya tak nyaman

Data (2) menegaskan bahwa levi sangat mencintai dan menyayangi Jessica, dengan mengendalikan diri dari rasa cemburunya terhadap Jessica yang dekat dengan si pengacara. Bisa dikatakan Levi sangat tidak setuju

jika Jessica berhubungan dengan laki-laki lain selain dirinya seorang meskipun tidak secara langsung diungkapkan oleh levi untuk tidak memperkeruh suasana. Jessica dan pengacara tersebut tidak pernah membenarkan gossip kedekatan mereka, tapi Levi tau apa yang terjadi. Dia tidak mau membuat sang pujaan hatinya tidak nyaman karena belum siap kehilangan Jessica.

Data (3) digambarkan pengendalian diri dari Elana saata bertemu Levi yang secara tidak langsung berbeda dengan tamu lainnya. Elena merasa ada yang aneh di dalam dirinya dan tak biasa dengan perasaan yang membuatnya berfikir terus menerus. Reaksi yang tidak normal saat berada di kolam renang. Namun Elena berusaha mati matian tidak menatapnya terus-menerus. Ia berusaha sekuat tenaga mengalihkan konsentrasi dan pandangannya kepada ponakannya yang bernama Judith yang saat itu sedang bersamanya

Data (4) Data ini menjelaskan peraaan jujur terhadap Levi yang membuatnya tidak biasa melakukan aktifitasnya sehari-hari. Dengan selalu memikirkan apa yang dirasakan dan dilalui beberapa tahun ini. Merasakan tanggung jawab yang tidak kecil dan hanya bisa diungkapkan di hadapan Edo. Levi sudah mengira bahwa

percakapannya dengan Edo setelah sekian lama tidak bertemu merupakan pukulan telak terhadap dirinya yang selama ini dirasakan tentang paitnya hidup setelah ditinggalkan oleh tante Yasmin. Levi merasa syok dengan sikap jujur Edo kepadanya setelah pekerjaan selama ini adalah seorang mucikari setelah kandasnya hubungan dengan tante Yasmin.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Asmarandana* Karya Indah Hannaco terdapat nilai-nilai kemanusiaan yakni hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan dengan sesama manusia dan hubungan manusia kepada diri sendiri. Hal ini terlihat dalam unsur intrinsic yang ada dalam novel *Asmarandana karya Indah Hannaco* yang meliputi tokoh, alur, latar, dan tema. Nilai-nilai kemanusiaan yang paling dominan ialah hubungan manusia dengan diri sendiri dan sesama manusia. Selain itu, novel ini menggambarkan tokoh utama yang bernama Levi sosok seorang yang terbelenggu atas cintanya sendiri terhadap Jessica selama bertahun-tahun. Terdapat tokoh yang memiliki rasa kemanusiaan, Yerremy, Elena dan Levi itu sendiri. Kemudian, hasil penelitia ini juga bahwa *Novel Asmarandana karya*

Indah Hannaco dapat diaplikasikan sebagai media tentang nilai-nilai kemanusiaan

Dalam menjalani sebuah bahtera kehidupan di dunia nyata. Manusia sebagai makhluk sosial dihadapi dengan berbagai macam masalah dalam dirinya sendiri. Tidak lepas dari itu maka permasalahan tidak akan lepas ataupun menghilang begitu saja di dalam kehidupannya. Kehidupan manusia sering menjadi inspirasi dalam penciptaan sebuah karya sastra karena sifatnya sebagai cerminan masyarakat. Dengan demikian, kehidupan masyarakat akan terpenuhi dan terdokumentasikan dalam sebuah narasi-narasi karya sastra. Hubungannya dengan artikel ini, sebuah nilai-nilai kemanusiaan dapat terwujud dan diwujudkan dalam karya sastra sebuah novel pengeluan terbaru milik Indah Hannaco yang berjudul "Asmarandana.

Daftar Pustaka

- Alim, Muhammad. (2016). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Diana, Ani. (2017). *Nilai Kemanusiaan Pada Novel Sepatu Terakhir Karya Toni Tegar Sahidi*. Dalam

- Jurnal Pesona. Volume 3.
No 2. Hlm. 144-155. ISSN
Online:2356-2080. ISSN
Online:2356-2072.
PadaWebsite:
[https://ejournal.stkipmpri
ngsewulpg.ac.id/index.ph
p/pesona/article/vie
w/442/219](https://ejournal.stkipmpri
ngsewulpg.ac.id/index.ph
p/pesona/article/vie
w/442/219). Diakses pada
Jumat, 16 Maret 2019.
Pukul 11.50 WIB.
- Endaswara.(2013).*Metodologi
Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS
(Center for Academic Publising
Service)
- Emzir dan Rohman.(2016)*Teori dan
Pengajaran Sastra*. Jakarta : Rajawali
Pers.
- EggyFajar Dan Sulistyorini (2017).
*Kajian Teori dan Penerapannya
dalam Penelitian*. Malang:
Perpustakaan Nasional: Katalog
Dalam Terbitan (KDT)
- Heriwanto dan Winarno. (2017)*Ilmu
Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta
Timur: Bumi Aksara.
- Hardiman F. Budi. (2012)
Humanisme dan Sesudahnya.
Jakarta: Prima Grafika
- Indah,Hannaco. (2017).
Asmarandana. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo
- Kosasih, E. (2012) *Dasar-Dasar
Keterampilan Bersastra*. Bandung
:Yrama Widya.
- Siswanto.(2010). *Metode
Penelitian Sastra*.Surakarta:Pusat
Belajar
- Semi, Atar M.(2012).*Metode
Penelitian Sastra* Bandung: CV
Angkasa
- Tumanggordkk. (2012). *Ilmu sosial
dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana
Prenada Media Grup.
- Umami, Sahrul. (2018).
*Pembelajaran Apresiasi Sastra Dan
Nilai-Nilai Kemanusiaan (Kajian
Novel Bidadari Bermata Bening
Karya Habiburrahman El Shirazy)*.
Dipetik April 3, 2019, dari
[https://www.neliti.com/id/p
ublications/266488/pembelajaran-
apresiasi-
sastra-dan-nilai-nilai-
kemanusiaan](https://www.neliti.com/id/p
ublications/266488/pembelajaran-
apresiasi-
sastra-dan-nilai-nilai-
kemanusiaan)
- [http://ojs.staibanisaleh.ac.id
/index.php/ElBanar/article/downlo
ad/15/6/](http://ojs.staibanisaleh.ac.id
/index.php/ElBanar/article/downlo
ad/15/6/)
- Wicaksono, Andri. (2017).
Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi).
Yogyakarta: Garudhawaca

